

Strategi Fundraising Dalam program Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Program “Tersenyum” Rumah Sosial Kutub Jakarta Selatan)

Stafhanie Dumas, Muhammad Sahrul, Sokhivah, Endang Rudiatin

Universitas Muhammadiyah Jakarta. Indonesia.

stafhanied@gmail.com

Abstrak

Lembaga Perlu ada alternatif sumber pendanaan untuk perputaran biaya operasional serta dalam kaitannya untuk menjalankan program sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi fundraising di Lembaga Non-Profit yang merupakan bagian dari organisasi pelayanan sosial.. Rumah Sosial Kutub menjadi wadah terpercaya dalam pengelolaan sumber daya limbah minyak jelantah. Dengan adanya fenomena sosial pada lembaga Rumah Sosial Kutub dalam mendayagunakan hasil perolehan dana dari pengumpulan minyak jelantah, ini merupakan bentuk kepedulian Rumah Sosial Kutub terhadap Lingkungan yang bersih dan peduli terhadap pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini ditujukan dalam rangka mengetahui bagaimana strategi fundraising melalui program tersenyum untuk program pemberdayaan masyarakat. Penelitian lapangan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, serta menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah Lembaga Rumah Sosial Kutub dalam Program Tersenyum menggunakan metode Fundraising yaitu Face To face dan Campaign, strategi yang digunakan dalam program tersenyum ini dengan sosialisasi langsung dengan masyarakat, serta melakukan promosi untuk menghimpun minyak Jelantah melauai media komunikasi seperti internet, website resmi, social media seperti IG dari Rumah Sosial Kutub. Dari metode fundraising yang diterapkan Rumah Sosial Kutub, masyarakat tertarik dengan program “tersenyum”. Hasilnya Rumah Sosial Kutub dapat mengumpulkan minyak jelantah dan hasil penjualan minyak jelantah berupa dana operasional untuk mendukung program pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan menyesuaikan program yang ada masing-masing wilayah yang ikut serta dalam program “tersenyum” ini, seperti bantuan bahan pokok seperti minyak goreng, santunan kepada anak yatim, santunan kepada dhuafa, santunan kepada lansia jompo, serta bantuan asupan gizi bagi anak yang memiliki berat badan dibawah garis merah.

Kata kunci: *Strategi Fundraising, Metode Fundraising, Pemberdayaan Masyarakat*

The Fundraising Strategy In Empowerment Society Program (Case Study "Receiving Alms Program For Used Cooking Oil For Them" At Kutub Social House - South Jakarta

Abstract

Fundraising is the main activity of a company or institution, especially a non-profit organization that relies more on its funds for fundraising. Therefore, a good strategy is necessary to carry out this fundraising activity for the institution's survival. This study aims to determine how the fundraising strategy in the "Receiving Alms Program For Used Cooking Oil For Them." This field research uses a qualitative method with a descriptive approach, the technique of taking informants using the snow ball technique as well as analyzes the data obtained from interviews, observations, and documentation. Data analysis was done through data presentation, data reduction, and conclusion. The research location is the Kutub Social House Institute, South Jakarta. The results showed that the Kutub Social House institution in the "Receiving Alms Program For Used Cooking Oil For Them" used the Fundraising method, namely Face To face, direct socialization to the community, and Campaign, namely by carrying out promotions to collect used cooking oil through communication media such as the internet, official websites, and the IG of the Kutub Social House as well as The fundraising stage; determines needs, dentifies sources of funds or resources, assesses opportunities, and identifies barriers. From the fundraising method Kutub Social House, the community is interested in the "Receiving Alms Program For Used Cooking Oil For Them," The community can collect used cooking oil. The used cooking oil collected from the community will be exported, and the export proceeds of used cooking oil, in the form of alms funds for operations in support of community empowerment programs in the Kutub Social House and empowerment programs in each region that participates in the the "Receiving Alms Program For Used Cooking Oil For Them." Types of utilization programs include essential material assistance, cooking oil, compensation for orphans, compensation for the poor, compensation for the elderly, and assistance for nutritional intake for children whose body weight is below the red line.

Keywords: Fundraising Strategy; Fundraising Method; Community Empowerment

PENDAHULUAN

Aktivitas lembaga Non-profit sangat dipengaruhi oleh kemampuan menghimpun dana sebagai modal untuk melakukan kegiatan program dan biaya operasional lembaga. Maju mundurnya setiap organisasi nirlaba juga ditentukan oleh jumlah dana yang dihimpun untuk melaksanakan setiap programnya. Kegiatan program pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga non profit sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyampaikan dana amalnya, yang akhirnya sangat membantu dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat secara luas.

Tujuan dari lembaga non profit itu sendiri agar dapat membantu masyarakat luas yang kurang mampu khususnya dalam hal perekonomian. Di tengah semarak tumbuhnya lembaga non profit yang mendedikasikan dirinya untuk tidak berorientasi keuntungan, kemampuan menggali dana masyarakat telah menjadi andalan penting. Berbagai cara untuk menghimpun dana dari masyarakat dilakukan untuk menggerakkan kegiatan organisasi dan juga untuk melakukan pemberdayaan masyarakat. Berbagai kreasi strategi penghimpunan dana dilakukan untuk mencapai target capaian dana yang harus terkumpul. Kemudian Lahirilah strategi fundraising sebagai cara atau upaya untuk menarik simpati masyarakat sehingga dana dapat terkumpul dan kegiatan program berjalan dengan baik.

Fundraising adalah kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga yang pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut. Fundraising sangat berhubungan dengan kemampuan perseorangan, organisasi, badan hukum untuk mengajak dan mempengaruhi orang lain sehingga menimbulkan kesadaran dan kepedulian.

Fundraising sangat penting dalam lembaga non profit, Keberlangsungan program membutuhkan sumber daya yang berkelanjutan yang harus dicapai.

Serta keberlangsungan hidup semua organisasi membutuhkan dana (uang) untuk dapat berlanjut dan beraktivitas. Strategi Fundraising adalah rencana sebuah proses mempengaruhi masyarakat agar mau melakukan amal kebaikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber daya lainnya yang bernilai untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan adanya strategi fundraising yaitu untuk menjalankan program baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek.

Rumah Sosial Kutub merupakan lembaga non profit yang bergerak dalam bidang Zakat, Infaq, Sedekah dan Waqaf, yang mengelola penghimpunan sumber daya minyak jelantah sebagai sumber daya utama dalam menjalankan program tersenyum (terima sedekah minyak jelantah). Rumah Sosial Kutub menjadi pelopor sedekah kreatif dan inovatif melalui Program Tersenyum (Terima Sedekah Minyak Jelantah) yang dikemas dalam gerakan sedekah. Pada Peraturan Gubernur 77 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Lingkup Rukun Warga, merupakan salah satu landasan program tersenyum masih berjalan dengan baik bahkan massif dalam pengelolaannya sampai pada saat ini, khususnya di wilayah Jakarta. Untuk menjalankan program tersebut di perlukan adanya Sosialisasi Peraturan Gubernur Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Lingkup Rukun Warga, Sosialisasi dilaksanakan dengan target sasaran lingkup Rukun Warga antara lain : Pengurus Bank Sampah, PKK dan Ibu Rumah Tangga, dan Perwakilan RT. Tujuan dari Sosialisasi Peraturan Gubernur agar lingkup rumah tangga dapat memahami dan menerapkan tujuan dari Peraturan Gubernur ini yaitu untuk mengurangi volume sampah. Selain itu juga ada Instruksi Walikota Administrasi Jakarta Selatan No. e-0005 Tahun 2022 dimana Memuat Tentang Pengelolaan Minyak Jelantah Melalui Kampung Tersenyum di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Awalnya Pengumpulan dan pengelolaan minyak jelantah merupakan Program kolaborasi mitra dengan Rumah Sosial Kutub yang melibatkan peran serta masyarakat agar lebih peduli pada lingkungan

sekitarnya. Pemanfaatan limbah minyak jelantah mampu menciptakan kerjasama masyarakat dan ramah lingkungan dengan sama-sama berdonasi minyak jelantah melalui Program TERSENYUM (Terima Sedekah Minyak Jelantah Untuk Mereka). Rumah Sosial Kutub sebagai organisasi pelopor sedekah minyak jelantah terus menguatkan kolaborasi dengan berbagai mitra sekaligus melakukan edukasi kepada masyarakat.

Program Tersenyum adalah program pemberdayaan masyarakat di bidang lingkungan dalam bentuk Gerakan Sedekah Minyak Jelantah. Minyak Jelantah yang terkumpul secara kolektif akan dijadikan sebagai bahan baku biodiesel yang nilai manfaatnya berupa dana sedekah yang digunakan untuk mendukung program-program sosial, kemanusiaan, lingkungan dan kesehatan. Tujuannya tidak lain adalah agar masyarakat sehat, lingkungan yang bersih, dan berkah dengan bersedekah, serta semakin banyak pihak yang ikut berkontribusi dalam gerakan Program Tersenyum, sebuah gerakan amal yang berdampak kepada lingkungan dan sosial. Secara teknis, gerakan ini ingin membantu dalam hal antara lain adalah agar semua orang bisa melakukan aktivitas sederhana, semua bisa bersedekah, cukup dengan minyak jelantah, masyarakat bisa saling berbagi, Selanjutnya, tidak hanya sampai di situ hasil konversi dari sedekah minyak jelantah ini akan dikembalikan dalam bentuk program-program sosial, pemberdayaan, pendidikan, dan kesehatan kepada para penerima manfaat. Program tersenyum juga menganut nilai yang ada di Sustainable Development Goals, ada poin 1 tanpa kemiskinan,

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik Pengambilan Informan penelitian ini menggunakan teknik Snow Ball. Pengambilan sampel dengan bantuan key informan, dan dari key informan inilah akan berkembang sesuai petunjuknya. Adapun kriteria penentuan informan penelitian ini adalah : Pengurus Rumah Sosial Kutub yang mengelola/ menjalankan “Program Terima Sedekah Minyak goreng bekas Untuk

poin 3 kehidupan sehat dan sejahtera, poin 6 air bersih dan sanitasi layak, poin 7 energi bersih dan terjangkau dan poin 13 penanganan perubahan iklim, point SDG’s tersebut di anut sehingga keberlanjutan program menjadi satu keharusan.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, penerapan strategi fundraising yang dilakukan oleh Rumah Sosial Kutub Jakarta selatan dapat meningkatkan pengembangan pemikiran terhadap lembaga lain mengenai strategi fundraising dan kebermanfaatannya dalam pendaanaan operasional program pemberdayaan masyarakat serta dapat meningkatkan eksistensi lembaga, sehingga inovasi strategi fundraising yang dipelopori Rumah Sosial Kutub semakin berkembang khususnya di Jakarta, umumnya di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam kaitannya yang telah dipaparkan sebelumnya tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi fundraising dalam program Pemberdayaan Masyarakat, Khusus Dalam Program Tersenyum Di Rumah Sosial Kutub Jakarta Selatan; mengetahui bagaimana Tahapan-Tahapan Dalam Melakukan Strategi Fundraising Rumah Sosial Kutub Pada Program Tersenyum; mendeskripsikan peran serta masyarakat dalam melakukan fundraising Program Tersenyum Rumah Sosial Kutub Jakarta Selatan; serta mengetahui apa saja program pemberdayaan masyarakat yang didanai dari fundraising Rumah Sosial Kutub Jakarta Selatan. Sasaran penelitian adalah Program Tersenyum Rumah Sosial Kutub Jakarta Selatan, terdiri dari implementor, donatur, serta penerima manfaat dari program tersenyum.

Mereka”, Terlibat aktif dalam aktivitas keberlangsungan lembaga baik sebagai partisipan maupun implementor program pemberdayaan masyarakat, Pernah atau sedang menjadi penerima manfaat dari program pemberdayaan masyarakat pada Rumah Sosial Kutub, serta Donatur “Program Terima Sedekah Minyak goreng bekas Untuk Mereka” Rumah Sosial Kutub. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara (Interview), observasi, dan

dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi fundraising dalam program Pemberdayaan Masyarakat, Khusus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang dilakukan dalam bentuk wawancara, observasi dan dokumentasi, yang selanjutnya dilakukan analisi data, temuan hasil penelitian akan dilakukan pembahasan sesuai dengan teori yang mendukung. Peneliti mengambil enam informan yang memiliki keterkaitan dengan lembaga, ini ditujukan untuk menggali secara mendalam bagaimana strategi fundraising dalam program Tersenyum untuk pemberdayaan masyarakat di Rumah Sosial Kutub. Beragam jawaban yang didapat dari hasil wawancara dengan informan, dari enam informan, terdapat dua pengurus Rumah sosial Kutub, yang masing-masing memiliki peran yaitu kepala divisi program tersenyum dan supervisor program tersenyum, satu orang penggerak perwakilan RW yang berkolaborasi dengan Rumah sosial Kutub pada program tersenyum, satu orang donatur dari pedagang, dan dua orang penerima manfaat yaitu penerima manfaat penggerak yaitu ketua RT, dan penerima manfaat individu yang menerima bantuan asupan gizi.

Rumah Sosial Kutub merupakan Lembaga Sosial yang bergerak dalam menghimpun dan mengelola dana Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf (ZISWAF). Selain itu, RSIK juga menjadi pelopor sedekah kreatif dan inovatif melalui Program Tersenyum (Terima Sedekah Minyak Jelantah) yang dikemas dalam gerakan sedekah. Rumah Sosial Kutub berkomitmen untuk menebarkan manfaat semakin luas untuk menghadirkan senyum Indonesia melalui IndonesiaTersenyum. Saat ini dana ZISWAF yang terhimpun disalurkan ke dalam program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat diantaranya adalah Yatim Teladan, Pendidikan Teladan, Cinta Masjid, Peningkatan Ekonomi Dhuafa, dan Sosial Kemanusiaan serta Program Pemberdayaan Lingkungan. Program tersenyum mendapatkan penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan

“Program Terima Sedekah Minyak goreng bekas Untuk Mereka” Di Rumah Sosial Kutub Jakarta Selatan;

Reformasi Birokrasi Republik Indonesia sebagai salah satu TOP 99 Program Inovasi Pelayanan Publik mewakili Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Saat ini, program tersenyum telah meluas di seluruh wilayah DKI Jakarta. Ada program Rumah Ibadah Tersenyum dan PKK-RPTRA Tersenyum yang berkolaborasi dengan TP PKK Jakarta Utara, Keluarga Tersenyum berkolaborasi dengan TP PKK Jakarta Barat, PKK Tersenyum di Jakarta Timur dan Kota Tersenyum di Jakarta Pusat. Tidak hanya menjangkau wilayah DKI Jakarta saja, saat ini Program Tersenyum telah menjangkau di 4 Provinsi dan 9 Kota dengan cakupan telah berhasil menangani limbah minyak jelantah tidak kurang dari 300.000 liter. Program Tersenyum merupakan program pemberdayaan masyarakat dibidang Kesehatan dan Lingkungan dengan tujuan utama memberikan penyadaran kepada masyarakat untuk senantiasa Hidup Sehat (Go Health), Hidup Bersih (Go Green), dan Hidup Berkah (Go Berkah) dengan menjadi pelopor kebaikan untuk sesama. Tersenyum sendiri merupakan singkatan dari Terima Sedekah Minyak Jelantah Untuk Mereka. Tersenyum juga merupakan simbol dari sebuah kebahagiaan, sebuah kebahagiaan untuk kita semua. Sekarang semua lapisan masyarakat bahagia krena sudah tidak bingung lagi kemana minyak jelantah mereka akan dibuang. Simbol kebahagiaan juga karena terlepas dari rasa bersalah karena selama ini mayoritas masyarakat (97,6%) membuang minyak jelantah sembarangan terutana ke saluran air atau lingkungan dan simbol kebahagiaan juga karena bisa bersedekah melalui limbah yang selama ini dianggap sepele namun bisa memberi manfaat yang luas untuk orang-orang yang membutuhkan di seluruh Indonesia. Dalam Program Tersenyum ini masyarakat akan diedukasi untuk menggunakan minyak goreng secara baik yaitu cukup 2-3 kali apalagi sampai hitam karena akan mengancam kualitas Kesehatan. Selain itu masyarakat akan

diedukasi untuk merubah pola hidup untuk tidak membuang minyak jelantah sembarangan, namun untuk menampung dan mengumpulkan minyak jelantah dalam wadah khusus kemudian dibuang pada tong sedekah yang ada di setiap RT atau titik titik yang terdekat sehingga kualitas lingkungan terutama ekosistem air menjadi lebih baik. Masyarakat yang membuang minyak jelantah kedalam tong sedekah artinya mereka telah melakukan kebaikan untuk sesama karena mereka telah bersedekah. Kita semua paham bahwa minyak jelantah pasti semua orang memiliki baik yang kaya atau tidak mampu. Oleh karena itu, program ini memberi pesan bahwa kalo kita bersedekah dengan uang susah maka dengan bersedekah dengan minyak jelantah menjadi mudah, Semudah Tersenyum.

Dalam pengelolaannya, sedekah minyak jelantah yang terkumpul dari masyarakat akan dikembalikan lagi kepada pengurus lingkungan baik RT/RW/PKK atau kelompok kelompok masyarakat. Dengan konsep sedekah dari warga Kembali kepada masyarakat maka diharapkan akan terbangun kemandirian program-program yang dibutuhkan baik bidang lingkungan, Kesehatan, Pendidikan, Sosial kemanusiaan dan keagamaan. Rumah Sosial Kutub akan hadir sebagai pendamping untuk memastikan sedekah tersebut memiliki dampak keberkahan untuk masyarakat.

Landasan Program Tersenyum

Landasan/dasar dari program tersenyum ini. Setiap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan atau diselenggarakan pasti dibekali dengan dasar atau landasan sebagai suatu peraturan atau ketentuan terhadap kegiatan, aktivitas, penyelenggaraan yang dilakukan oleh lembaga sosial agar dapat di pertanggungjawabkan yang pertama adalah Instruksi Walikota Administrasi Jakarta Selatan No. e-0005 Tahun 2022 dimana Memuat Tentang Pengelolaan Minyak Jelantah Melalui Kampung Tersenyum di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan. dan Peraturan Gubernur No. 77 Tahun 2020 tentang pengelolaan sampah lingkup rukun warga.

Metode Fundraising

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan temuan pada lokasi penelitian, yakni Strategi Fundraising dalam program tersenyum Rumah Sosial Kutub mengadopsi beberapa metode dari Muhsin Kalida dalam penghimpunannya. Berdasarkan temuan di Lapangan lembaga Rumah Sosial Kutub Jakarta Selatan dalam menjalankan Program Tersenyum, strategi yang di gunakan dalam program tersenyum ini lebih banyak menggunakan strategi Face To Face, yaitu sosialisasi langsung dengan masyarakat. Rumah Sosial Kutub Menggunakan metode Fundraising yang paling banyak di gunakan yaitu teori Muhsin Kalida Face To Face yang artinya berdialog langsung dalam rangka menawarkan program dengan calon donatur dengan cara kunjungan ke kantor, perusahaan atau presentasi. Rumah Sosial Kutub menggunakan metode tersebut dalam rangka menghimpun minyak jelantah dan cukup efektif dalam melakukan sosialisasi kepada warga dengan memberikan edukasi terkait bahaya minyak jelantah dan kegunaannya ketika dapat di daur ulang menjadi bahan bakar biodiesel, juga untuk mengajak warga bersedekah minyak jelantah, yang nantinya hasil minyak yang sudah terhimpun kemudian akan diekspor untuk dijadikan bahan biodiesel, dan hasil penjualan, dananya akan disalurkan untuk kegiatan sosial yang ada di masyarakat.

Sosialisasi langsung itu awalnya dari pengurus Rumah Sosial Kutub terlebih dahulu mendatangi kecamatan, kemudian kecamatan membuat surat himbuan untuk kelurahan, dari kelurahan membuat surat himbuan kepada RW untuk bersama-sama menjalankan program tersenyum ini, karena didalamnya ada Instruksi Walikota Administrasi Jakarta Selatan No. e-0005 Tahun 2022 dimana Memuat Tentang Pengelolaan Minyak Jelantah Melalui Kampung Tersenyum di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan. Selain itu sejalan dengan metode fundraising menurut Muhsin Kalida yaitu campaign, Rumah Sosial Kutub melakukan promosi untuk menghimpun minyak Jelantah melalui media komunikasi seperti internet, website resmi dari Rumah Sosial Kutub, dan sosial media seperti IG. Dari metode fundraising yang diterapkan Rumah Sosial Kutub itu , Rumah Sosial Kutub dapat

mengumpulkan minyak jelantah dan hasil penjualan berupa dana operasional untuk mendukung program pemberdayaan masyarakat. Dimana awalnya masyarakat merasa tertarik akan informasi yang dilihat dari media komunikasi, masyarakat tertarik dalam program tersenyum kemudian menghubungi Rumah Sosial Kutub, dan pihak Rumah Sosial Kutub secara gratis mengadakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, dan hasilnya masyarakat dapat ikut serta dalam penghimpunan minyak jelantah yang hasilnya akan dipergunakan untuk program sosial yang ada di wilayah yang turut ikut dalam berpartisipasi program tersenyum.

Prinsip Berkelanjutan Program pemberdayaan perlu dirancang agar bisa berkelanjutan, sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibandingkan dengan masyarakat sendiri. Secara perlahan dan pasti, peran pendamping akan semakin berkurang, bahkan akhirnya dihapus, karena masyarakat sudah mampu mengelola kegiatannya sendiri, artinya program kegiatan pemberdayaan ini dirancang sedemikian rupa. Secara bertahap program itu mampu memberikan pemahaman, pengetahuan dan pengalaman dan keterampilan pada setiap individu yang terlibat dalam program pemberdayaan tersebut. (Maryani & Roselin, 2012).

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan, bahwa dalam pelaksanaan penghimpunan minyak jelantah pada Program Tersenyum di Rumah Sosial Kutub Jakarta Selatan. Ibu-ibu PKK sebagai penggerak, mampu mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam membantu penghimpunan minyak jelantah, selain itu kader-kader pilihan seperti jumentik, dasawisma turut ikut serta membantu menjadi penggerak untuk mensosialisasikan program tersenyum ini kepada masyarakat di wilayah masing-masing, agar ketika sosialisasi sudah menyeluruh diharapkan partisipasi warga dalam penghimpunan minyak jelantah ini semakin meningkat.

Sebelumnya Rumah Sosial Kutub membuat skema 60% , 40%, dimana dana 60% untuk penerima manfaat penggerak digunakan untuk

penyaluran yang memang sudah direncanakan sebelumnya dalam rangka mendukung program sosial yang ada di wilayah masing-masing, kemudian dana 40% digunakan oleh Rumah Sosial Kutub untuk mendukung program sosial yang memang sudah ada dalam program kerja Rumah Sosial Kutub yang sudah dibuat sebelumnya. Namun untuk skema saat ini Rumah Sosial Kutub sudah menyalurkan 100% kepada penggerak wilayah untuk mendukung program sosial yang ada di wilayah untuk dananya dikelola dan dialokasikan untuk program sosial yang ada di wilayah masing-masing.

Strategi Fundraising dalam program tersenyum Rumah Sosial Kutub. Penyaluran dari hasil dana penghimpunan minyak jelantah dalam program tersenyum Rumah Sosial Kutub berjalan dengan baik, dilihat dari program pendayagunaan yang telah dirancang Rumah Sosial Kutub dan dirancang oleh masing-masing wilayah penggerak. Program penyaluran sendiri terbagi dalam beberapa bidang seperti bidang pendidikan, pangan, kesehatan dan sosial. Skema bagi hasil yang diterapkan Rumah Sosial Kutub dananya dialokasikan untuk program pendayagunaan seperti: gerai pangan, santunan yatim dan dhuafa, layanan Kesehatan, bantuan bibit tanaman untuk penghijauan, serta penyaluran bantuan untuk korban terdampak bencana kebakaran.

Selain itu program pendayagunaan juga di jalankan oleh penggerak dimasing-masing wilayah. Sebagaimana hasil wawancara kepada informan bahwa program yang ada di wilayah adalah bantuan minyak goreng bagi warga yang telah mengumpulkan limbah minyak jelantah sebanyak 5 liter, dahulu sebelum harga minyak naik setiap 5 liter limbah minyak jelantah yang di kumpulkan maka warga akan menerima 2 liter minyak goreng baru, namun saat ini setelah minyak goreng harganya melambung tinggi maka setiap 5 liter limbah minyak jelantah yang dikumpulkan oleh warga, warga kan mendapatkan 1 Liter minyak goreng baru. Selain itu program lain yang dijalankan di wilayah adalah penyantunan anak yatim, jadi dana keuntungan dari penghimpunan minyak jelantah sebesar 10% akan dialokasikan untuk

program santunan anak yatim dan dhuafa. Program pemberdayaan yang ada di Wilayah Kebagusan tentunya berbeda dengan di wilayah lain, dimana wilayah lain memiliki program penyantunan yang diperuntukkan untuk anak yatim, dhuafa dan juga jompo, selain itu juga ada bantuan asupan gizi seperti susu, beras, biskuit dan abon untuk memenuhi gizi.

Tahapan Dalam Fundraising

Selanjutnya Tahapan-tahapan dalam melakukan strategi fundraising Rumah Sosial Kutub diantaranya; Dalam proses penghimpunan minyak jelantah, penyusunan strategi penggalangan dana atau daya, Norton memaparkan perlu Menentukan kebutuhan yaitu untuk mengetahui perkembangan kegiatan lembaga ke depan, sehingga perlu adanya pengembangan modal, dana abadi, mengembangkan sumber dana secara indepenen dan mengembangkan landasan dukungan dan keanggotaan. Berdasarkan landasan Instruksi Walikota Administrasi Jakarta Selatan No. e-0005 Tahun 2022 dimana Memuat Tentang Pengelolaan Minyak Jelantah Melalui Kampung Tersenyum di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Peraturan Gubernur No. 77 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Lingkup Rukun Warga. Rumah Sosial Kutub melalui program tersenyum melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengajak bersedekah, dimana hanya dengan limbah minyak jelantah yang kebanyakan orang membuang, masyarakat mengira itu tidak bisa diolah dan hanya menjadi sampah karena minim informasi dan edukasi, ternyata limbah tersebut dapat dihimpun, dan hasil minyak yang telah dihimpun dapat menghasilkan dana dari penjualan minyak jelantah untuk mendukung program yang ada dimasyarakat. Hasil sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh Rumah Sosial Kutub terkait dengan limbah minyak jelantah melalui program tersenyum ini berjalan dengan baik, dan terstruktur hingga saat ini dan kegiatan lembaga khusus program tersenyum mengalami perkembangan karena adanya landasan tersebut.

Menurut Norton yang kedua adalah Mengidentifikasi sumber dana/daya, masyarakat

turut diajak dalam memberikan sumbangsinya. Tahapan Dalam Melakukan Strategi Fundraising Rumah Sosial Kutub Pada Program Tersenyum adalah dengan mengidentifikasi sumber daya, yaitu masyarakat yang belum tahu dampak negatif dari pembuangan minyak jelantah, dan kegunaan minyak jelantah tentunya masih banyak yang membuang sembarangan seperti diselokan dan berdampak pada pembentukan kristal sehingga selokan menjadi mampat, juga pembuangan limbah minyak jelantah ke tanah mengakibatkan rusaknya atau tercemarnya air tanah, padahal limbah minyak jelantah bisa di gunakan sebagai bahan bakar biodiesel. Ketika masyarakat sudah tau dampak minyak jelantah, masyarakat akan lebih peduli dengan lingkungannya. Limbah minyak jelantah yang digunakan sebagai bahan utama dalam proses penghimpunan, kemudian masyarakat seperti penerima manfaat/penggerak utama yaitu ibu-ibu PKK turut diajak dalam memberikan sumbangsinya, dengan ikut serta dalam mengajak masyarakat untuk ikut dapat mengumpulkan limbah minyak jelantah, untuk pengumpulan tidak di tentukan oleh waktu, namun ketika minyak jelantah sudah terkumpul cukup banyak minimal 5 drigen ukuran 18 L ditempat yang telah disediakan dan biasanya titik pengumpulan ada di Kelurahan, maka Rumah Sosial Kutub akan menjemput drigen itu, yang kemudian setelah minyak tersebut diekspor, akan diberikan transfer dana sesuai dengan berapa drigen yang di kumpulan untuk mendanai program sosial yang telah ada dimasyarakat atau membuat rancangan program sosial baru untuk membantu masyarakat yang ada diwilayah tersebut.

Tahapan selanjutnya menurut Norton adalah Penilaian peluang, perlu adanya putusan sumber-sumber mana saja yang harus digali, Rumah Sosial Kutub memanfaatkan limbah minyak jelantah yang dibuang sembarangan oleh warga yang belum tahu dampak dari limbah minyak jelantah tersebut, Untuk digunakan sebagai sumber daya yang utama dalam proses penghimpunan untuk mendukung program sosial.

Dan tahapan yang terakhir menurut Norton adalah Identifikasi hambatan, lembaga perlu untuk mempertimbangkan penyusunan rencana

penggalangan dana atau daya. Pada lembaga Rumah Sosial Kutub, dalam menghimpun limbah minyak jelantah tentunya mengalami suatu hambatan dimana masih adanya masyarakat yang acuh terhadap program tersenyum ini ketika sudah tereduksi, tidak hanya itu, faktor penghambat yang lainnya pun ada, yaitu adanya pengepul minyak jelantah, biasanya pengepul minyak jelantah ini menukarkan uang sebanyak dua ribu rupiah untuk 1 liter minyak jelantah, biasanya warga yang belum berpartisipasi dalam program tersenyum karena belum tereduksi. Namun Rumah Sosial Kutub tetap optimis dalam melakukan penghimpunan limbah minyak jelantah ini ke wilayah-wilayah Jakarta Selatan dan sekitarnya. Rumah Sosial Kutub tidak selalu fokus terhadap hambatan, karena jika fokus terhadap hambatan untuk hasilnya tidak akan lebih maju, karna program tersenyum yang ada di Rumah Sosial Kutub sudah terstruktur dengan baik, dan ada Intruksi dari pemerintah kota, Instruksi Walikota Administrasi Jakarta Selatan No. e-0005 Tahun 2022 dimana Memuat Tentang Pengelolaan Minyak Jelantah Melalui Kampung Tersenyum di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan, dimana Instruksi tersebut menyeru kepada masyarakat untuk ikut serta dalam pengumpulan limbah minyak jelantah ini, dengan tujuan mendukung program pemerintah untuk hidup sehat, hidup bersih, dan hidup berkah kepada masyarakat serta mengedukasi masyarakat untuk senantiasa bertanggung jawab atas limbah yang telah dibuang (ubah sampah jadi sedekah) dan hasilnya digunakan untuk berbagi kepada sesama.

Rumah Sosial Kutub melakukan sosialisasi melalui PKK kota yang mengarah pada rumah sakit, kemudian dikecamatan mengarah ke restoran,

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Fundraising Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Program Tersenyum Rumah Sosial Kutub Jakarta Selatan), dapat diambil kesimpulan bahwa strategi fundraising yang diterapkan pada lembaga Rumah Sosial Kutub Dalam Program Tersenyum

apartement atau hotel serta mall, dimana mall biasanya ada stand penjual kuliner, dan dari proses masak pastinya penjual kuliner menghasilkan minyak jelantah, kemudian minyak jelantah yang dihasilkan turut disumbangkan untuk program tersenyum melalui manajemen mall.

Selain itu sosialisasi program tersenyum juga dilakukan di Kecamatan, setelah itu Kecamatan akan mengeluarkan surat himbuan kepada Kelurahan, kemudian dari Kelurahan akan mengeluarkan surat himbuan kepada RW, untuk nantinya RW dan para penggerak akan sosialisasi dan mengedukasi warga sesuai dengan perintah Instruksi Walikota No. e-0005 Tahun 2022 untuk menjalankan Program Tersenyum tersebut. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dilakukan Rumah Sosial Kutub, Rumah Sosial Kutub langsung mendatangi tempat-tempat yang memang sudah menjadi target untuk dilakukannya sosialisasi dan edukasi terkait dengan program tersenyum ini.

Dalam pelaksanaan program tersenyum pada masing-masing wilayah di daerah Jakarta Selatan. Rumah Sosial Kutub selalu mengadakan pertemuan rutin setiap 6 bulan sekali di Kantor Walikota untuk monitoring dan evaluasi program tersenyum yang dijalankan oleh penggerak-penggerak wilayah yang ada di DKI Jakarta, dimana pertemuan tersebut merupakan salah satu bentuk transparansi dari lembaga Rumah Sosial Kutub untuk melaporkan penanganan limbah yang tertangani, kemudian hasil yang disalurkan kepada masyarakat seperti apa, dan jika ada kendala atau hambatan akan didiskusikan dan dipecahkan bersama-sama dengan pemerintah kota serta penggerak wilayah.

menggunakan metode Fundraising menurut Muhsin Kalida yaitu Face To face dan Campaign, dimana Berdasarkan temuan di Lapangan lembaga Rumah Sosial Kutub Jakarta Selatan dalam menjalankan Program Tersenyum, strategi yang di gunakan dalam program tersenyum ini dengan sosialisasi langsung dengan masyarakat. Rumah

Sosial Kutub menggunakan metode tersebut dalam rangka menghimpun minyak jelantah dan cukup efektif dalam melakukan sosialisasi kepada warga dengan memberikan edukasi terkait bahaya minyak jelantah dan kegunaannya ketika dapat di daur ulang menjadi bahan bakar biodiesel, juga untuk mengajak warga bersedekah minyak jelantah, yang nantinya hasil minyak yang sudah terhimpun kemudian akan diekspor untuk dijadikan bahan biodiesel, dan hasil penjualan, dananya akan disalurkan untuk kegiatan sosial yang ada di masyarakat. Sosialisasi tersebut berdasarkan atas adanya Intruksi dari pemerintah kota, Instruksi Walikota Administrasi Jakarta Selatan No. e-0005 Tahun 2022 dimana Memuat Tentang Pengelolaan Minyak Jelantah Melalui Kampung Tersenyum di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan. Selain itu Rumah Sosial Kutub melakukan campaign, melakukan promosi untuk menghimpun minyak Jelantah melalui media komunikasi seperti internet, website resmi dari Rumah Sosial Kutub, dan sosial media seperti IG. Dari metode fundraising yang diterapkan Rumah Sosial Kutub itu, masyarakat merasa tertarik dengan program tersenyum. hasilnya Rumah Sosial Kutub dapat

mengumpulkan minyak jelantah dan hasil penjualan berupa dana operasional untuk mendukung program pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan menyesuaikan program yang ada masing-masing wilayah yang ikut serta dalam program tersenyum ini, seperti bantuan bahan pokok seperti minyak goreng, santunan kepada anak yatim, santunan kepada dhuafa, santunan kepada lansia jompo, serta bantuan asupan gizi bagi anak yang memiliki berat badan dibawah garis merah.

Dalam pelaksanaan program tersenyum juga selalu diadakan pertemuan rutin setiap 6 bulan sekali di Kantor Walikota untuk monitoring dan evaluasi program tersenyum yang dijalankan oleh penggerak-penggerak wilayah yang ada di DKI Jakarta, dimana pertemuan tersebut merupakan salah satu bentuk transparansi dari lembaga Rumah Sosial Kutub untuk melaporkan penanganan limbah yang tertangani, kemudian hasil yang disalurkan kepada masyarakat seperti apa, dan jika ada kendala atau hambatan akan didiskusikan dan dipecahkan bersama-sama dengan pemerintah kota serta penggerak wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, Abdullah. 2007. Strategi Pemasaran Asuransi Syariah (Memenangkan Persaingan. Usaha Bisnis Asuransi Dan Bank Syariah Secara Syariah). (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia)
- Dising, Julianus. 2006. *Optimasi Proses Pembuatan Biodiesel dari Minyak Jelantah*. Makassar : Jurusan Teknik Kimia UKI Paulus.
- Faulkner, David. Johnson, Gerry. 1992. Seri Strategi Manajemen Strategi Manajemen *The Challenge Of Strategic Management*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Huda, Miftahul. *Pengelolaan Waqaf Dalam Perspektif Fundraising*.

- Irfan el-Firdausy. 2009. *Dahsyatnya Sedekah Meraih Berkah Dari Sedekah*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Juwaini, Ahmad. 2005. *Panduan Direct Mail untuk Fundraising*. Depok: PIRAMEDIA
- Purwanto, April. 2009. *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat, Sukses*. Yogyakarta
- Rahkadima, Y., dan Purwati, P. A. (2011). *Pembuatan Biodiesel dari Minyak Jelantah Melalui Proses Transesterifikasi Dengan Menggunakan CaO Sebagai Katalis*.
- Retnoningsih, Ana. Suharso. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Rozalinda. 2015. *Manajemen Waqaf Produktif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Soehartono, Irawan. 2015. *METODE PENELITIAN SOSIAL Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Subianto, Achmad. 2004. *Ringkasan Dan Bagaimana Membayar Zakat*. Jakarta : Yayasan bermula darikanan
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sumodiningrat, Gunawan. 1999. *Pemberdayaan Masyarakat Dan Jaringan Pengaman Social*. Jakarta : Gramedia pustaka utama
- Supratikno, Hendrawan. 2003. *Advanced Strategic Manajement: Bact To Basic Approach*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Sutisna, Endra. 2016. *Fundraising Database*. Depok: Piramedia
- Sutisna, Hendra. 2006. *Fundraising Database*. Depok
- Afifah, Nurlaelatul. 2011. *Strategi Fundraising Program Pemberdayaan Ekonomi (Senyum Mandiri) Pada Rumah Zakat*. Jakarta : Prodi Muamalat UIN Syarif Hidayatullah.
- Budiman, Ahmad Arief. 2012. *Good Governance Pada Lembaga Ziswaf: (Implementasi Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Ziswaf)*. Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo.
- Azizah, Afina. Dkk. 2020. *Strategi Fundraising SOS Children's Villages Indonesia Dalam Pandemi Covid-19*. *Jurnal Prosiding Penelitian&Pengabdian Kepada Masyarakat*.Vol. 7, No. 2 hal 237-247. E ISSN : 2581-1126
- Septiyani, Rahmi. Dkk. 2018. *Telaah Strategi Fundraising Wakaf Tunai Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Kawasan Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Jawa Timur)*. *Journal Of Economics &Business Sharia*.Vol.1 No. 2 Mei-Juli 2018. ISSN : 2599-3526